

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN
PAJAK/RETRIBUSI DAERAH
PADA UPT. DIPENDAKECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Ilyas, Abdullah

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Islam Indragiri (UNISI)
Jl. Parit 1 Tembilahan Hulu, Tembilahan Riau
ilyas_74@yahoo.com, abdullah@yahoo.com.

ABSTRAK

Pajak dan Retribusi Daerah merupakan sebagian dari sumber pendapatan daerah agar daerah dapat melaksanakan otonominya, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, disamping penerimaan yang berasal dari Pemerintahan Pusat berupa subsidi / bantuan dan bagi hasil pajak dan bukan pajak. Sumber pendapatan daerah tersebut diharapkan menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, untuk meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat.

Pajak daerah dan pajak pusat merupakan satu sistem perpajakan Indonesia yang pada dasarnya merupakan beban masyarakat sehingga perlu dijaga agar kebijaksanaan perpajakan tersebut dapat memberikan beban yang adil. Sejalan dengan perpajakan pusat, maka pembinaan pajak daerah harus dilakukan secara terus-menerus terutama mengenai obyek dan tarif pajaknya supaya antara pajak pusat dan daerah tersebut saling melengkapi.

Untuk melaksanakan otonomi daerah, sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di daerah yang dititik beratkan pada Daerah Tk. III, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah. Usaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah akan berpangkal pada kapasitas administrasi daerah dalam penyelenggaraan Perpajakan/Retribusi Daerah. Peningkatan kapasitas administrasi daerah akan menjangkau segi-segi yang berhubungan dengan tata kerja dan hubungan kerja antara dinas atau unit lain yang ada kaitannya dengan Pelaksanaan Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Penerimaan Lain-lain untuk mencapai daya guna dan hasil guna secara optimal.

Kata kunci : Pengolahan data, pengolahan data pajak, Database MySql

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap instansi pemerintah maupun swasta pasti menginginkan peningkatan pelayanan pada masyarakat. Salah satu diantaranya dalam bidang informasi. Pengolahan data secara manual untuk kebutuhan penyajian informasi akan memakan waktu lama dan menghabiskan biaya yang tidak sedikit dibandingkan dengan pengolahan data secara komputerisasi.

Selama ini Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapat Daerah (UPT. Dipenda) Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir mengatur dan mengelola pemungutan pajak dan retribusi daerah dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Untuk mempermudah pengelolaan tersebut diperlukan sistem yang terkomputerisasi. Dengan penerapan sistem informasi pajak yang terkomputerisasi yang didukung oleh software dan hardware yang tepat, maka dengan mudah akan diketahui informasi mengenai Wajib Pajak atau Wajib Retribusi (WP/ WR) serta dapat mengetahui wajib pajak/retribusi yang telah membayar dan yang belum melakukan pembayaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis berkeinginan menuangkan permasalahan ini menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Pajak / Retribusi Daerah Pada Upt. Dipenda Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapat Daerah (UPT. Dipenda) Kecamatan Gaung adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi untuk mengelola data, sehingga pengelolaan data dirasakan tidak optimal.
2. Tidak terorganisirnya dan belum terjaminnya penyimpanan data, sehingga kesulitan dalam menemukan kembali data.
3. Tidak efisiennya penggunaan waktu, karena pengolahan data membutuhkan waktu relatif lama.
4. Pengelolaan data secara manual menyebabkan pelayanan tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

Agar penelitian ini terarah serta permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yang mana hanya membatasi tentang :

1. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi pembayaran pajak daerah pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung.
2. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi pembayaran retribusi daerah pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung.
3. Perancangan sistem informasi penyimpanan data pembayaran pajak/retribusi daerah yang terstruktur, berdasarkan sistem data base.
4. Software dalam perancangan perangkat lunak digunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 untuk pengolahan basis data.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi terhadap perancangan sistem, guna pembuatan dan pemrosesan data dapat dilakukan dengan baik.
2. Memberikan fasilitas terhadap penyimpanan data dengan menggunakan sistem database, sehingga data yang tersimpan akan lebih terjamin penyimpanannya.
3. Mempermudah pengolahan data pembayaran dengan sistem komputerisasi.
4. Mengefektifkan terhadap penggunaan waktu pada saat pengolahan dan pemrosesan data pembayaran pajak / retribusi daerah.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pemahaman terhadap penggunaan sistem tentang pengolahan data pembayaran pajak/retribusi daerah, yang diterapkan oleh UPT. Dipenda Kecamatan Gaung Indragiri Hilir.
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan referensi pada sistem pengolahan data pembayaran pajak/retribusi daerah yang dijalankan oleh UPT. Dipenda Kecamatan Gaung, guna peningkatan kinerja dan profesionalitas pelayanan.
3. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, khususnya Program Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen-komponen atau elemennya. Definisi pendekatan sistem adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan yang menekan pada prosedur
 “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Menurut **Richard F. Neuschel** “Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tuliskan menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi”. (Jogianto, 2005)
2. Pendekatan yang menekankan pada komponen / elemen
 Pengertian sistem menurut **Richard F. Neuschel** “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”. (Jogianto, 2005)

B. Konsep Dasar Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting didalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. (Jogianto, 2005)

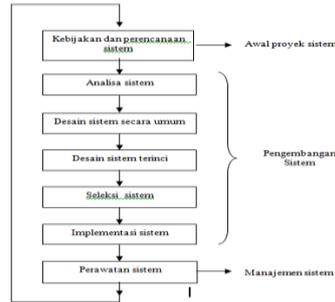
C. Konsep Dasar Sistem Informasi

Ilyas, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah Pada Upt. Dipenda kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Sistem Informasi adalah “Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. (Jogianto, 2005)

D. Siklus Hidup Pengembangan Sistem / System Development Life Cycle (SDLC)

Proses pengembangan sistem mempunyai beberapa tahapan mulai dari sistem itu direncanakan sampai dengan sistem diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Tahapan pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Jogianto, 2005)

Gambar 2.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Jogianto, 2005)

E. Analisa Dan Perancangan Sistem

Tahap analisa sistem dilakukan setelah perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisa merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena pada tahap ini akan ditemukan kesalahan-kesalahan dan kelemahan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Analisis sistem (System analysis) dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga diusulkan perbaikan-perbaikannya”. (Jogianto,2005)

F. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi

Untuk dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu perancangan sistem umumnya berupa gambaran atau diagram.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan atau pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

1. Bagan Alir Sistem Informasi

Bagan Alir sistem informasi merupakan alat yang digunakan dalam perancangan yang mana berguna untuk menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur yang ada pada sistem.

2. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah gambaran sistem secara logical. Gambaran ini tidak tergantung perangkat keras, perangkat lunak, struktur data dan organisasi file. Keuntungan menggunakan data flow diagram adalah memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

3. Entity Relational Diagram (ERD)

Entity relational diagram adalah bagian yang menunjukkan hubungan antara entity yang ada dalam sistem.

4. Program Flowchart

Program flowchart merupakan alat bantu yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu flowchart secara fiskal.

G. Sekilas Tentang Visual Basic

Visual Basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman computer, bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang dimengerti oleh computer untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

Visual Basic (yang sering disingkat dengan VB) selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.

H. Konsep Basis Data

Data adalah rekaman mengenai fenomena/fakta yang ada atau terjadi. Sedangkan database atau basis data adalah kumpulan data/element yang secara logic berkaitan dalam merepresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. Basis data mendeskripsikan state organisasi/perusahaan/sistem. Saat suatu kejadian muncul di dunia nyata mengubah state organisasi perusahaan sistem maka suatu perubahan pun harus dilakukan terhadap data yang di simpan di basis data.

Basis data merupakan komponen utama sistem informasi karena semua informasi mengenai pengambilan keputusan berasal dari data di basis data. Pengelolaan basis data yang buruk dapat mengakibatkan ketidakterediaan data penting yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. (Fatansyah, 1999).

I. My SQL

MySQL merupakan software sistem manajemen *database* (*Database Management System – DBMS*) yang sangat populer dikalangan pemrogram Web, terutama dilingkungan *Linux* dengan menggunakan *script PHP* dan *Perl*.

MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengolahan datanya (Betha Sidik, 2003)⁽²⁴⁾.

J. Crystal Report

Menurut Madcoms madiun (2010) ”*Crystal report* merupakan program yang terpisah dengan program *microsoft visual basic* 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan”.

Membuat laporan dengan *crystal report* hasilnya lebih baik dan lebih mudah, karena pada *crystal report* banyak tersedia objek-objek maupun komponen yang mudah digunakan.

K. Alasan Pemilihan Sampel

Alasan utama mengapa dalam sebuah penelitian (khususnya bagi penelitian survei) ketika akan melakukan pengumpulan data adalah metode *sampling* sebagai pilihannya (Davis & Cosenza, 1993, Zukmund, 2000) seperti ditulis oleh kuncoro yaitu:

1. Kendala Sumber Daya

Kendala waktu, dana, dan sumber daya lain yang terbatas jumlahnya. Penggunaan sampel akan menghemat sumber daya untuk menghasilkan penelitian yang lebih dapat dipercaya dibandingkan sensus.

2. Ketepatan

Melalui pemilihan desain sampel yang baik, peneliti akan memperoleh data yang akurat dengan tingkat kesalahan yang relatif rendah.

3. Pengukuran *Destruktif*

Adakalanya pengukuran yang dilakukan merupakan pengukuran *destruktif*. Pada kenyataannya, hasil etimasi berdasarkan sampel tidak sama dengan perhitungan sensus.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Agar dalam penulisan tugas akhir ini terfokus dan tidak terlepas dari data dan informasi yang berhubungan dengan pokok pembahasan, maka perlu disusun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Perumusan Masalah

Pada tahap ini, penulis melihat permasalahan yang terjadi akibat cara manual yang dilakukan oleh UPT. Dispenda dalam mengelola penerimaan pajak/retribusi daerah. Setelah melihat permasalahan, maka penulis dapat menarik suatu perumusan masalah.

2. Pengumpulan Data

Setelah merumuskan permasalahan yang terjadi, dilanjutkan dengan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam analisa dan perancangan sistem. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan bidang yang diteliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Pengamatan langsung (*Observasi*)

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung dan berpartisipasi di UPT. Dipenda Kecamatan Gaung pada jangka waktu tertentu.

c. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Metode ini merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan sebagai pedoman dalam perpustakaan.

3. Analisa dan Perancangan Sistem

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Hasil analisa lalu dimodelkan dan dirancang menjadi suatu sistem terkomputerisasi. Alat bantu dalam analisa dan perancangan adalah Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ER-D), Normalisasi dan Flowchart.

4. Implementasi

Hasil perancangan sistem kemudian diimplementasikan dalam bentuk coding bahasa pemrograman tertentu sehingga menghasilkan sistem informasi yang terkomputerisasi.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN

A. Tinjauan Umum Instansi tentang Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah

Pada akhir abad pertengahan pajak mendapat tempat yang lebih baik diantara beberapa pendapatan Negara, sehubungan dengan hal itu, maka pembayaran pajak yang tadinya bersifat sukarela berubah menjadi pembayaran yang ditetapkan secara sepihak oleh Negara dalam bentuk undang-undang dan dapat dipaksakan.

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk simpanan publik (*public saving*), yang merupakan sumber utama untuk membiayai investasi publik (*public investment*).

Sedangkan Retribusi adalah pungutan yang dilakukan oleh Negara sehubungan dengan penggunaan jasa-jasa yang disediakan oleh Negara, unsur-unsur yang melekat pada retribusi adalah :

1. Pungutan retribusi harus berdasarkan undang-undang
2. Sifat pungutannya dapat dipaksakan
3. Pemungutannya dilakukan oleh Negara
4. Digunakan untuk pengeluaran bagi masyarakat umum
5. Kontrasepsi langsung dapat dirasakan oleh pembayar retribusi.

Kemudian Retribusi adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan objek-objek dibidang jasa umum, jasa usaha dan perizinan tertentu.

B. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari proses awal didalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan (*case*) yang ada pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun beberapa analisa yang dilakukan pada sistem pembayaran pajak/retribusi daerah UPT. Dipenda Kecamatan Gaung sebagai berikut :

1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem yang sedang berjalan pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, peneliti juga bisa melihat permasalahan yang sebenarnya dihadapi serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh UPT. Dipenda Kecamatan Gaung.

2. Analisa Situasi dan Kondisi

Pada saat ini UPT. Dipenda Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan pencatatan pengelolaan pajak/retribusi daerah secara terkomputerisasi, namun hanya menggunakan *Microsoft Excel* dan belum menggunakan sistem informasi tertentu yang menggunakan basis data. Pencatatan data transaksi pembayaran pajak/retribusi daerah dilakukan pada saat wajib pajak/wajib retribusi daerah melakukan pembayaran kepada BPP (Bendahara Penerima Pembantu) UPT. Dipenda. Data transaksi pembayaran kemudian disimpan, dicetak lalu diarsipkan. Penyimpanan data hanya berupa file excel dan tidak terorganisir dengan baik. File yang telah dicetak akan diarsipkan dan ditumpukkan dengan data-data transaksi pembayaran pajak/retribusi daerah pada tahun-tahun sebelumnya. Semakin lama data transaksi pembayaran pajak/retribusi daerah yang diarsipkan akan semakin banyak dan menumpuk yang akan menyebabkan banyak ruang yang dibutuhkan untuk menyimpan data tersebut. Sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian dan pembuatan laporan data transaksi pembayaran pajak/retribusi daerah dengan cepat dan tepat.

3. Analisa Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan penelitian pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, diperoleh informasi mengenai prosedur pembayaran pajak/retribusi daerah yang sedang berjalan pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung, yaitu sebagai berikut :

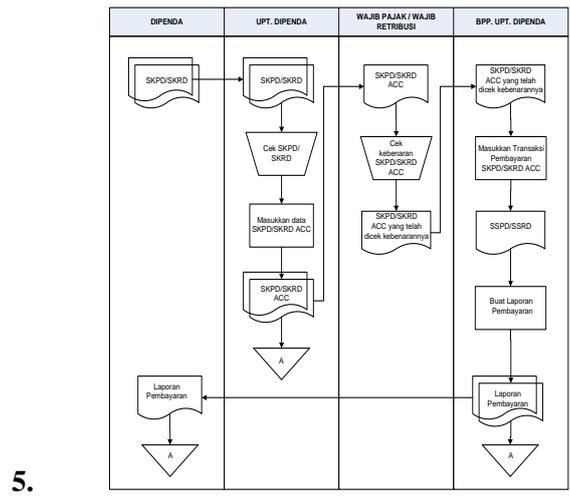
1. Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) membuat Surat Ketetapan Pajak / Surat Ketetapan Retribusi (SKPD/SKRD) sebanyak dua rangkap, dimana satu untuk wajib pajak/retribusi daerah dan satu lagi untuk UPT. Dipenda sebagai pertinggal (arsip).
2. UPT. Dipenda melakukan pengecekan SKPD/SKRD yang telah diserahkan oleh Dipenda.
3. Kemudian UPT. Dipenda menyerahkan SKPD/SKRD ACC kepada wajib pajak/wajib retribusi daerah.
4. Berdasarkan SKPD/SKRD ACC dari UPT. Dipenda, pihak wajib pajak/wajib retribusi akan mengecek kebenaran SKPD/SKRD berupa data-data pembayaran pajak/retribusi daerah.
5. Pihak wajib pajak/wajib retribusi melakukan pembayaran kepada BPP (Bendahara Penerima Pembantu) UPT. Dipenda untuk melakukan.
6. Bendahara Penerima Pembantu (BPP) UPT. Dipenda akan menyetujui pembayaran dan menyimpan Surat Setoran pajak daerah (SSPD) atau Surat Setoran Retribusi daerah (SSRD) dalam bentuk dokumen.

4. Gambaran Sistem yang Diusulkan

Pada aliran sistem informasi yang baru ini dilakukan beberapa perubahan dalam sistem informasi pembayaran pajak dan retribusi daerah. Tujuan dari perubahan sistem ini adalah untuk lebih mengoptimalkan penggunaan sistem yang baru ini nantinya. Perubahan yang dilakukan adalah data-data yang dikelola akan disimpan di dalam sebuah basis data sehingga data akan terorganisir dengan baik dan proses pembuatan laporan transaksi pembayaran pajak/retribusi daerah lebih mudah dan cepat.

Untuk lebih jelasnya mengenai perubahan yang terdapat pada aliran sistem informasi yang baru ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Bagan Alir Sistem Informasi (ASI) Baru



Keterangan :
 SKPD/SKRD : Daftar SKPD/SKRD
 SSPD/SSRD : Surat Setoran Pajak Daerah/ Surat Setoran Retribusi daerah
 A : Arsip

5. Keunggulan Sistem yang Diusulkan

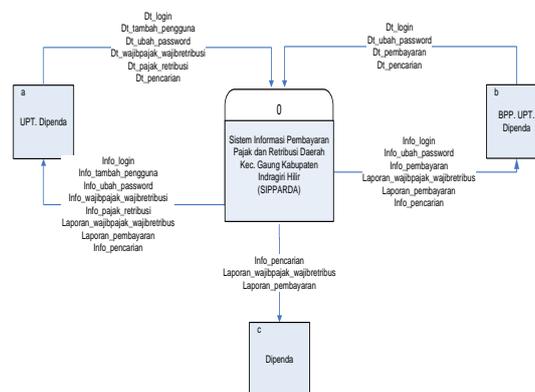
Sistem baru yang akan dirancang oleh penulis dapat mempermudah pekerjaan pegawai UPT. Dipenda Kecamatan Gaung dalam mengelola data pajak/retribusi daerah. Sistem informasi ini nantinya diharapkan dapat membantu pegawai UPT. Dipenda dalam mengelola data wajib pajak atau wajib retribusi, data pembayaran pajak/retribusi, melakukan pencarian data wajib pajak atau wajib retribusi dan data pembayaran pajak/retribusi dan mempermudah dalam membuat laporan pembayaran pajak/retribusi daerah. Data-data dan laporan dapat disimpan dalam media penyimpanan *database* dan dapat dijadikan dokumen yang sewaktu-waktu dapat digunakan oleh pegawai UPT. Dipenda ketika kepala Dipenda membutuhkan data wajib pajak/retribusi serta data pembayaran pajak / retribusi daerah. Selain itu, kepala Dipenda dapat dengan cepat memperoleh informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat waktu.

6. Diagram Konteks

Diagram konteks atau Context Diagram merupakan DAD yang pertama kali digambarkan yang merupakan level teratas (level 0) dan suatu konteks diagram selalu mengandung satu proses saja (sering diberi nomor proses 0). Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. Konteks diagram ini menggunakan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar).

Context diagram dimulai dengan penggambaran terminator, aliran data, aliran control, penyimpanan, dan proses tunggal yang merepresentasikan keseluruhan sistem.

Adapun context diagram Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah UPT. Kecamatan Gaung sebagai berikut :

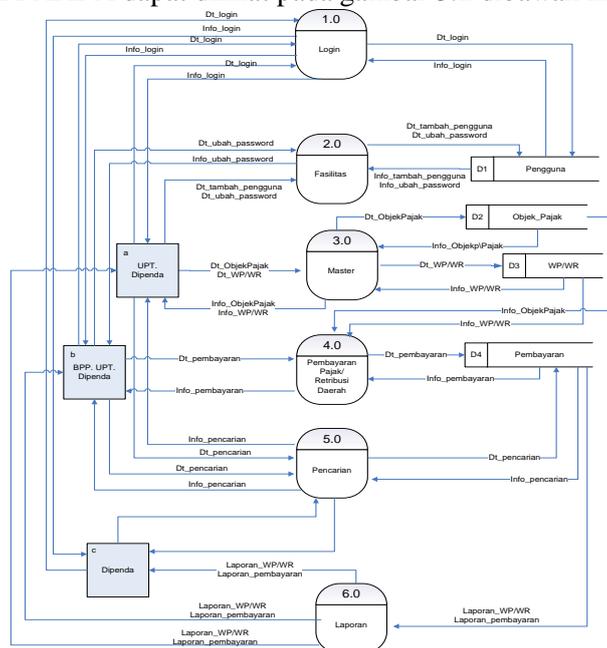


Gambar 3. 1 Diagram Konteks

Ilyas, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah Pada Upt. Dipenda kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

7. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang akan dikenakan pada data tersebut. DFD Level 1 SIPPARDA dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 DFD Level 1

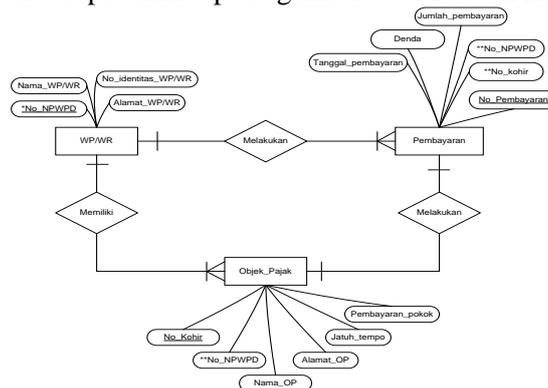
8. Perancangan Basis data (Database)

Perancangan basis data merupakan kelanjutan dari analisa data yang berupa ER-D, entitas – entitas pada ER-D akan menjadi tabel pada basis data. Adapun perancangan basis data pada Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung adalah :

1. Entity Relation Ship Diagram (ERD)

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan atau database. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data.

ERD untuk sistem baru dapat dilihat pada gambar 3.9 dibawah ini :



Gambar 3.9 Entity Relation Ship Diagram (ERD)

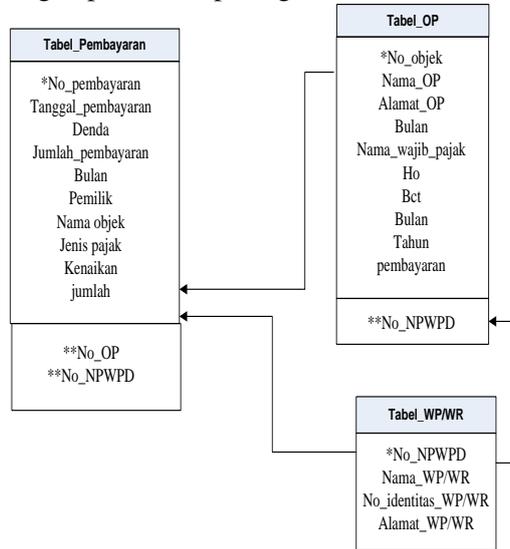
2. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka harus dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal. Secara umum proses normalisasi dibagi dalam 6 tahap, yaitu bentuk tidak normal, normalisasi bentuk pertama, normalisasi bentuk kedua,

normalisasi bentuk ketiga, normalisasi bentuk keempat dan normalisasi bentuk kelima. Pada tahap normalisasi bentuk ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

3. Relasi Tabel

Relasi tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya. Relasi tabel digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Relasi tabel pada Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung dapat dilihat pada gambar 3.8 di bawah ini :



Gambar 3.8 Relasi Tabel

4. Perancangan File

Dalam membuat suatu program diperlukan adanya file yang saling berinteraksi satu sama lainnya. File-file program yang dibutuhkan merupakan satu kesatuan namun dibuat terpisah pada tempat yang berbeda dan tidak bisa dijalankan sendiri-sendiri, karena keterkaitannya dengan program utama. Dalam visual basic, file-file yang dibutuhkan akan dipakai oleh program aplikasi diorganisir dan disimpan dalam suatu file yang berekstensi *.Mdb. File yang digunakan pada aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. Tabel WajibPajak/WajibRetribusi

File WajibPajak/WajibRetribusi berisi semua data-data yang berhubungan dengan Wajib Pajak/Wajib Retribusi yang terdaftar sebagai Objek Pajak/Retribusi daerah. Struktur file WajibPajak/WajibRetribusi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

- Nama File Database : sipparda.Mdb
- Nama Tabel : WajibPajak/WajibRetribusi
- Field Key : No_NPWP
- Organisasi : Index

Tabel 3.3 Desain File WajibPajak/WajibRetribusi

Tabel 3.5 Tabel Pembayaran

No	Field Key	Type	Width	Description
1	Nopembayaran	Text	12	Nomor pembayaran
2	namaobjekpajak	Text	12	Nama objek pajak
3	namapemilik	Text	35	Nama pemilik
4	alamatobjekpajak	Text	12	Alamat objek pajak
5	alamatpemilik	Text	12	Alamat pemilik pajak
6	nomorwpd	Text	25	No Npwpd
7	bulan	Date		Bulan pembayam pajak
8	tgl	Text	20	Tanggal pembayaran pajak
9	Jenis pajak	Text	10	Jenis pajak
10	jumlah	Int	10	Jumlah yang harus dibayar oleh wajib pajak/wajib retribusi
11	Kenaikan	Text	10	Kenaikan pembayaran
12	Bunga	Int	10	Bunga pajak
13	Jmlpembayaran	Int	10	Jumlah yang harus dibayar oleh wajib pajak/wajib retribusi

5. Perancangan Input

Desain input merupakan suatu alat masukan data yang dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan-laporan yang diinginkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Yang dimaksud input disini adalah data yang langsung dihubungkan ke proses komputer melalui keyboard.

1. Menu Login

Gambar 3.11 Perancangan Input Tambah pengguna

2. Input Data Master

Gambar 3.13 Perancangan Input Data Master Objek Pajak

3. Input Data Master Wajib Pajak / Wajib Retribusi

Gambar 3.14 Perancangan Input Data Master Wajib Pajak / Wajib Retribusi

4. Input Data Transaksi Pembayaran Pajak /Retribusi Daerah

Gambar 3.15 Perancangan Input data Pembayaran Pajak/Retribusi daerah

6. Perancangan Output

Desain output merupakan suatu bentuk keluaran atau tabel-tabel laporan yang dibutuhkan oleh kepala Kepala UPT. Dipenda dalam mengambil keputusan. Adapun maksud disini adalah output yang dihasilkan dilayar monitor atau dicetak.

7. Flowchart (Bagan Alir) Program

Flowchart atau bagan menunjukkan aliran (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir ini juga digunakan sebagai alat komunikasi atau dokumentasi dari aplikasi ini, sehingga sistem yang dijalankan akan mudah dipahami oleh pemakai.

IMPELEMENTASI

A. Implementasi Sistem

Implentasi merupakan tahap dimana sistem akan diterapkan dan dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang akan dibuat benar-benar dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Pajak

Implementasi yang akan dilakukan adalah sistem informasi pembayaran pajak, dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menu Login

Menu login berfungsi sebagai user yang mengakses semua data, baik itu menginput sata dan mengolah laporan, maka akan tampil form *login* sebagaimana Gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1 Form Login

2. Utama Sistem Informasi Pembayaran Tiket

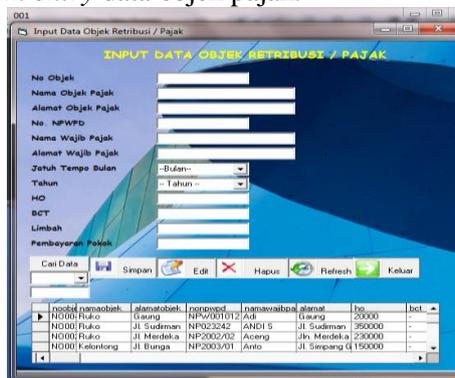
Menu utama merupakan tampilan awal yang merupakan *Form* dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan. Setelah berhasil *login* maka sistem akan langsung masuk pada menu utama program, yaitu sebagaimana gambar 4.2 di bawah ini :



Gambar 4.2 Menu Utama Program

3. *Form Input Data Objek Pajak*

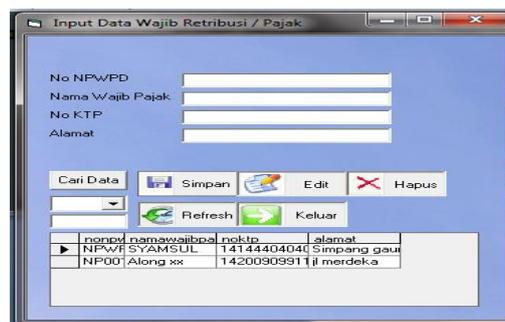
Berikut ini adalah sub menu masukan data dari *form entry* data objek pajak, cara menampilkan *form* data objek pajak user cukup mengklik tombol sub menu *entry* data objek pajak, maka akan muncul tampilan *form entry* data objek pajak.



Gambar 4.3 Form Entry Data Objek Pajak

4. *Form Input Data Wajib Pajak*

Berikut ini adalah sub menu masukan data dari *form entry* data wajib pajak, cara menampilkan *form* data wajib pajak user cukup mengklik tombol *entry* data wajib pajak, maka akan muncul tampilan *form entry* data wajib pajak.



Gambar 4.4 Form Entry Data Wajib Pajak

5. *Form Input Data Pembayaran*

Berikut ini adalah sub menu masukan data dari *form entry* data pembayaran, cara menampilkan *form* data pembayaran user cukup mengklik tombol *entry* data pembayaran, maka akan muncul tampilan *form entry* data pembayaran.

npwp	namaobjek	pemilik	alamatobjek	alamat	nonpwp	tgl	bulan	denda
NP001	Kelontong	Asmawi	Jl. Bunga	Jl. Bunga	NP2003211	1/23/2014	Januari	
NO001	Ruko	Adi	Gaung	Gaung	NPW001012	3/20/2014	3/20/2014	
NO002	Ruko	Aceng	Jln. Merdeka	Jln. Merdeka	NP2002/02	3/5/2014	Februari	

Gambar 4.5 Form Entry Data Pembayaran Pajak

C. Form Output

a. Data Objek Pajak

Dari form input data objek pajak maka akan menghasilkan sebuah output yang berisi data-data dari data objek pajak yang berada di simpang gaung Kab. Inhil, dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini :

No Objek	Nama Objek	Alamat Objek	No NPWP	Nama Upt. Pa.	Kd	BCT	Lokasi	Evaluasi	Merkal	Perkiraan
10001	Bangunan	Simpang Gaung	NP2003211	Paik	10000	-	-	Januari	2014	100000
10002	tanah	Simpang Gaung	10000002	Paik	10000	-	-	Januari	2014	10000
10003	Bangunan	Simpang Gaung	10000003	Paik	10000	-	-	Februari	2014	10000

Gambar 4.6 Output Data Objek Pajak

b. Form Output Data Wajib Pajak

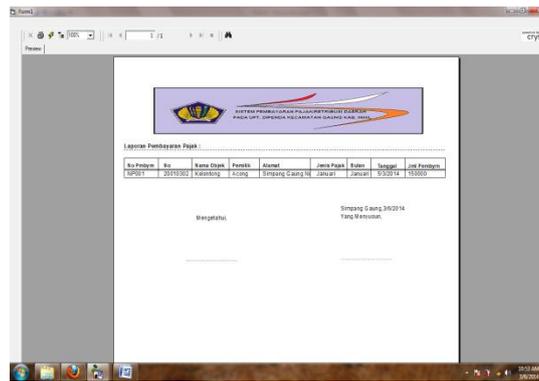
Dari form input data wajib pajak maka akan menghasilkan sebuah output yang berisi data-data dari data wajib pajak yang berada di simpang gaung Kab. Inhil, dapat dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini :

No NPWP	Nama Wajib Pajak	No. BLP	Alamat
NP001	Kelontong	NP2003211	Jl. Bunga Kelontong

Gambar 4.7 Output Data Wajib Pajak

c. Form Output Data Pembayaran Pajak

Dari form input data pembayaran pajak maka akan menghasilkan sebuah output yang berisi data-data dari pembayaran pajak yang berada di simpang gaung Kab. Inhil, dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini :



Gambar 4.8 Output Data Objek Pajak

d. *Form Output* Laporan Bulanan Pajak

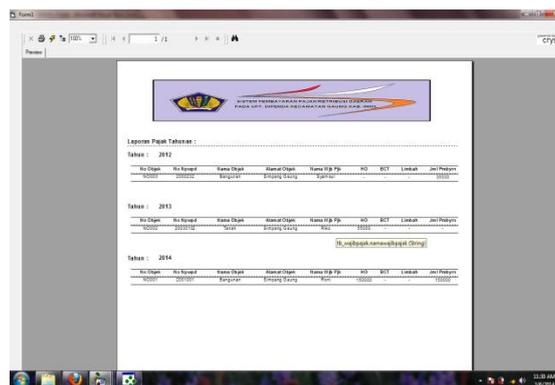
Dari form input data pajak maka akan menghasilkan sebuah output yang berisi data-data dari pembayaran pajak bulanan yang berada di simpang gaung Kab. Inhil, dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini :



Gambar 4.9 Output Laporan Bulanan Pajak

e. *Form Output* Laporan Tahunan Pajak

Dari form input data pajak maka akan menghasilkan sebuah output yang berisi data-data dari pajak tahunan yang berada di simpang gaung Kab. Inhil, dapat dilihat pada gambar 4.10 dibawah ini :



Gambar 4.10 Output Laporan Tahunan Pajak

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan terhadap UPT. Dipenda Kecamatan Gaung, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan-laporan data dari pengolahan data tiket pada UPT. Dipenda Kecamatan Gaung yang berhubungan dengan informasi Pembayaran Pajak dapat dilakukan dengan baik dan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan.

2. Dapat menerapkan sistem komputerisasi pada sistem informasi pembayaran pajak pada UPT. Dipenda Kecamatan Guang Kab. Inhil.
3. Dari pengujian yang dilakukan pada rancangan sistem yang baru ini, input dan perubahan data dapat dilakukan secara baik dan dapat mempermudah proses dan perubahan data secara cepat tidak memakan waktu pengerjaan yang lama.

B. Saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian aplikasi yang dibuat.
2. Dalam menerapkan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat yang memadai, baik

DAFTAR PUSTAKA

- Jogianto, H.M, “Analisa dan Disain Sistem Informasi”, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- Fathansyah, “Basis Data ”, Penerbit CV. Informatika, Bandung, 1999
- Pamungkas, Ir, “Tip & Trik Microsoft Visual Basic 6.0”, Penerbit PT. Elexmedia Computindo, Jakarta, 2001.
- Nugroho, E, “Bahasa-bahasa Pemrograman”, Andi Offset, Yogyakarta, 2001.
- Suryo K, Ario, “Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0”, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 2000.
- Suryo K, Ario, “Microsoft Visual Basic 6.0”, Penerbit PT. Elexmedia Computindo, Jakarta, 2002.
- Thabrani, S, “Buku Latihan Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Visual Basic 6.0”, Penerbit PT. Elexmedia Computindo, Jakarta, 2002.